

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Di banyak negara, terutama di negara–negara yang menganut system ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi.<sup>2</sup> Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf financial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi ini.<sup>3</sup>

Pada perkembangan zaman pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan, kinerja pasar modal juga menunjukkan kinerja yang stabil dan membaik. Meski perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi. Hal ini tentunya dapat memperlihatkan bahwa banyak pihak yang tertarik dengan pasar modal sebagai alternative sumber pembiayaan.<sup>4</sup> Pada Jakarta, 9 Juli 2022, KSEI mencatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia tembus 4 juta. Berdasarkan data

---

<sup>2</sup> Fadilla, “Pasar Modal Syariah Dan Konvensional”, *Jurnal Islamic Banking*, 03 No. 02, (2018), hlm. 49-50

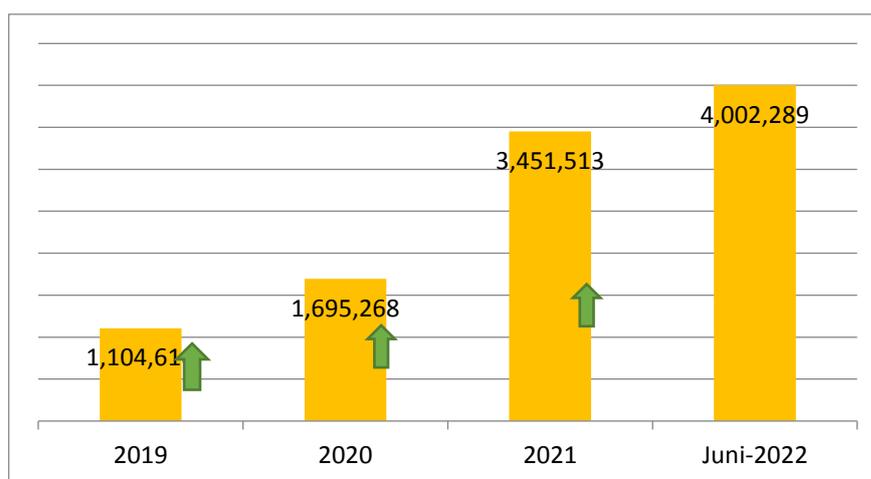
<sup>3</sup> Muklis Faiza, “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 01, No. 01 (2016), hlm. 66

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 67

KSEI pada akhir semester 1 tahun 2022, jumlah *single investor identification* (SID) telah mencapai 4.002.289, dengan 99,79% merupakan investor individu lokal.

Pertumbuhan jumlah investor lokal yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar, pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternative untuk berinvestasi, berikut data tingkat investor pasar modal berdasarkan data KSEI.

**Grafik 1.1**  
**Jumlah Investor Pasar Modal**



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Dari grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan investor terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan membaik sepanjang tahun dari 2019- juni 2022.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Nodal (UUPM). Undang-Undang Pasar Modal tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan

prinsip syariah atau tidak. Akan tetapi, berdasarkan Undang-Undang, kegiatan pasar modal di Indonesia dapat dilakukan dengan sesuai prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>5</sup>

Indonesia merupakan sebuah negara dengan penduduk yang mayoritas beragama islam, oleh karena itu sektor industri pasar modal diharapkan bisa mengakomodir dan sekaligus melibatkan peran serta warga muslim secara langsung untuk ikut aktif menjadi pelaku utama pasar, sebagai investor lokal di pasar modal Indonesia. Semakin berkembangnya saham syariah yang ada di Indonesia tidak menutup kemungkinan akan menjadikan instrument pasar modal syariah lebih variatif dan lebih menjanjikan bagi para calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya untuk mendapa keuntungan dunia akhirat.

Sebagai upaya dalam merealisasikan hal tersebut, sudah sewajarnya disediakan dan dikembangkan produk-produk investasi di pasar modal syariah. Kegiatan berinvestasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Berdasarkan kaidah fiqih hukum dari kegiatan muamalah adalah boleh (*mubah*), yaitu semua kegiatan dalam pola hubungan adalah boleh (*mubah*) kecuali yang jelas ada larangannya.

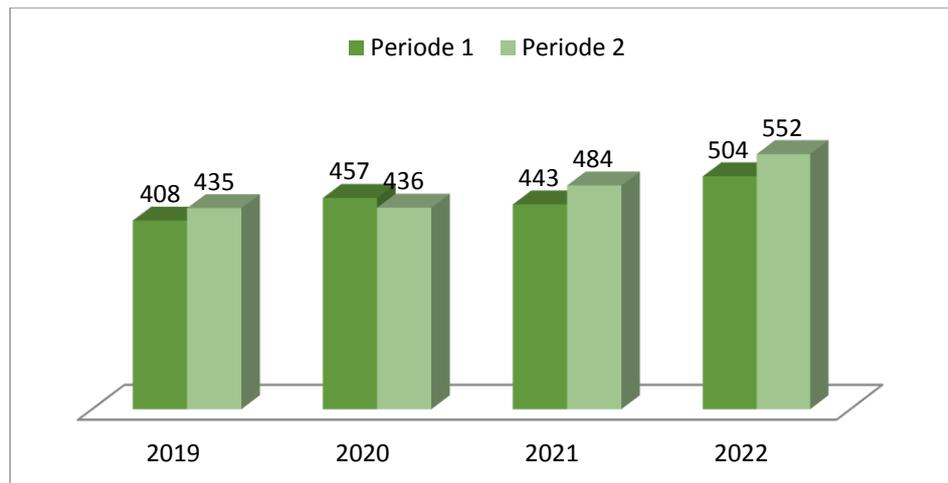
Perkembangan saham syariah menunjukkan hal positif, terlihat dari jumlah saham yang semakin banyak, berikut data perkembangan saham

---

<sup>5</sup> Andrian, Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sara Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 29

syariah berdasarkan data statistik pasar modal syariah melalui surat keputusan OJK.

**Grafik 1.2**  
**Data Perkembangan Saham Syariah**



Sumber: Statistik Pasar Modal Syariah Melalui Surat Keputusan OJK

Dari grafik 1.2 di atas bahwa data perkembangan saham syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, pada jumlah saham syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2 tahun 2022 ditetapkan melalui surat keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-81/D.04/2022 tentang Daftar Efek Syariah pada tanggal 23 November 2022 dan efektif per 1 Desember 2022.

Beberapa tahun terakhir ini minat anak muda terhadap dunia investasi sangat meningkat, anak muda yang didasari oleh tahun kelahiran serta perasaan senasib dalam pengalam perjalanan sejarah bias dikenal dengan generasi milenial dan generasi Z, pada generasi milenial (tahun lahir 1981-1995) dan generasi Z (tahun lahir 1996-2010), pengelompokan berdasarkan

kesamaan rentang tahun lahir, lokasi, peristiwa, yang mempengaruhi secara signifikan kehidupan kelompok tersebut<sup>6</sup>, pada investasi di pasar modal buktinya bisa dilihat dari peningkatan jumlah investor pasar modal yang didominasi milenial dan generasi Z, yang berumur di bawah 30 tahun yang tercatat mencapai kurang lebih 59,72% dari total investor. KSEI mencatat demografi investor sampai juni-2022 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Demografi Usia Investor**

| Usia    |        | Aset        |
|---------|--------|-------------|
| <= 30   | 59,72% | Rp584,07 T  |
| 31– 40  | 21,92% | Rp 227,50 T |
| 41- 50  | 10,53% | Rp157,91 T  |
| 51 – 60 | 5,08%  | Rp94,13 T   |
| >=60    | 2,75%  | Rp 49,94 T  |

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Pada Tabel 1.1 terlihat jelas bahwa minat berinvestasi di kalangan milenial dan generasi Z cukup tinggi, akan tetapi hal ini menimbulkan pertanyaan apakah fenomena ini terjadi karena tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang semakin meningkat dan kemudahan dalam akses berinvestasi atau karena hanya ingin mengikuti tren.

Menurut OJK, generasi Z dapat menjadi segmen investasi jangka panjang dan harus dibina sejak dini. Generasi Z diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi bonus demografi pada tahun 2030-2045. Tetapi salah satu sifat yang berkembang di generasi Z

---

<sup>6</sup> Christiani, Lintang Citra Dkk, “Generasi Z Dan Pemelihara Relasi Antar Generasi...”, *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, Vol.4 No 2(2020). hlm. 85

adalah sifat konsumtif yang tidak berhubungan dengan keperluan.<sup>7</sup> Walaupun telah memulai investasi, sebagian besar generasi Z masih merasa berada sebatas pada pengetahuan dasar dan mereka merasa membutuhkan lebih banyak lagi ilmu mengenai investasi.<sup>8</sup>

Seseorang yang memiliki niat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Investasi adalah instrumen yang dapat mempengaruhi pembangunan, yang dibutuhkan oleh suatu Negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan bangsa. Terdapat dua paradigma yang berlaku investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai keinginan, sedangkan kedua, investasi dianggap sebagai kebutuhan. Kelebihan investasi yang sanggup mengembalikan nilai utama yang ditambah dengan nilai manfaat pada jangka waktu tertentu baik berupa ekonomi sosial maupun manfaat lainnya.<sup>9</sup>

Banyaknya ragam instrumen investasi di Indonesia seperti deposito, reksadana, perdagangan valuta asing, obligasi, logam mulia, property, dan saham. Jika seseorang sudah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan sungguh-sungguh akan memulai investasi, berbeda jika seseorang tersebut

---

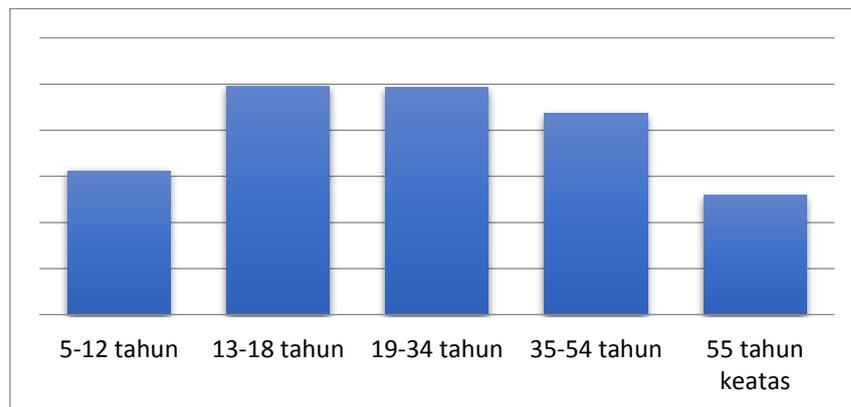
<sup>7</sup> A.F. Ramadhan And M. Simanjuntak, "Perilaku Pembelian Hedonis Generasi Z: Promosi Pemasaran, Kelompok Acuan, Dan Konsep Diri," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11, No. 3 (2018), hlm. 243–254.

<sup>8</sup> L.K Merawati And I.P.M Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 10, No. 2 (2015)

<sup>9</sup> Pangestu, Aditya Dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 15, No 3 (2022). hlm 213

tidak memiliki minat yang kuat, dalam memulai berinvestasi, orang tersebut akan tidak memiliki minat yang kuat dalam memuali investasi. Memunculkan minat seseorang dalam berinvestasi bukanlah hal yang sulit apalagi pada generasi z yang cakap dalam menggunakan internet pada seluruh kegiatannya, pada saat ini investasi online hadir dalam berbagai pilihan, dengan menggunakan internet seseorang sudah bias belajar berinvstasi maupun daftar investasi dengan mudah dan cepat. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mencatat penggunaan internet pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Grafik 1.3**  
**Penggunaan internet pada tahun 2022**



Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Pada grafik 1.3 diatas bahwa internet pengguna terbanyak pada generasi Z sehingga dapat mendekatkan pengetahuan pasar modal, meningkatkan pengetahuan investasi dengan internet.

Sebagaimana dikutip oleh mihartinah, penentu sebuah perilaku ialah niat, niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Tingkah laku disini

merupakan sebuah perilaku yang akan dilakukan seseorang berupa tindakan langsung atau perilaku aktual (*actual behavior*). *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan sebuah teori yang dapat menilai perilaku seseorang berdasarkan faktor dari TPB.<sup>10</sup>

*The Theory Planned Behaviour* merupakan pengembangan dari hubungan sikap perilaku yang disebut *Theory of Reasoned Action*. Dalam *Theory of Reasoned Action* yang ditemukan oleh 4 Ajzen dan Fishbein, tersebut disebutkan bahwa perilaku seseorang dibentuk dari sikap dan norma subjektif. Ajzen dan Fishbein juga menyatakan bahwa *Theory Of Reasoned Action* bisa dikonseptualisasikan sebagai suatu formula atau kerangka dengan *Attitude Toward* dan *Subjective norm* yang memprediksikan perilaku. *Theory of Planned Behavior* dapat menjelaskan bahwa perilaku seseorang (*behavior*) dipengaruhi oleh niat berperilaku (*Intention to Behavior*), sedangkan niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*), norma subjektif (*Subjective Norm*), dan kontrol terhadap berperilaku yang dirasakan (*Perceived Behavior Control*).

Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang diusulkan oleh ajzen dan fishbein, dan diperbarui dengan teori perilaku direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh ajzen. Telah digunakan selama dua dekade masa lalu untuk meneliti keinginan dan perilaku berbagi. Teori tindakan beralasan, mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk

---

<sup>10</sup> Mihartinah, Duwi Dkk, "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant", *Jurnal Akuntansi*, 8 Vol. 02 (2018) hlm. 78

melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu atau sebaliknya. Keinginan ditentukan oleh dua variable independen termasuk sikap dan norma subjektif.

Teori perilaku direncanakan ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan dengan memasukkan tambahan yaitu membangun perilaku kontrol yang dirasakan. Teori ajzen tentang sikap terhadap perilaku mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan. Hubungan sikap terhadap perilaku merupakan keyakinan individu terhadap perilaku yang menggambarkan penilaian implisit. Norma subjektif mengacu pada tekanan social yang dirasakan untuk melakukan perilaku. Persepsi kontrol perilaku individu menunjukkan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku.

Teori perilaku direncanakan telah digunakan secara ekstensif untuk memprediksi dan menjelaskan keinginan berperilaku dan perilaku actual dalam psikologi social. Individu biasanya cukup rasional dan menggunakan informasi yang tersedia secara sistematis dan individu akan mempertimbangkan akibat dari perbuatannya sebelum iya memutuskan menampilkan atau tidak suatu perilaku. Perilaku seseorang tergantung pada keinginan berperilaku (*behavioral intention*) yang terdiri dari tiga komponen yaitu : sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan pengendalian perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Variable sikap dan

norma subjektif ada dalam *theory of reasoned action*, sedangkan variable ketiga muncul dalam *theory of planed behavior*.<sup>11</sup>

*Theory of planned behavior* merupakan alat yang digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika individu tersebut tidak memiliki kontrol kemauan sendiri secara penuh. Individu tersebut memiliki halangan atau hambatan sehingga perilakunya tidak bisa semaunya sendiri. Dalam *theory of reasoned action* menyatakan bahwa norma subejktif adalah determinan dari keinginan berperilaku. Norma subjektif adalah suatu konvensi social yang mengatur kehidupan manusia. Norma subjektif adalah suatu fungsi keyakinan individu dalam hal menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku didasari oleh suatu keyakinan yang dinamakan dengan keyakinan normative. Faktor lingkungan keluarga merupakan orang yang dapat mempengaruhi tindakan individu, seseorang individu akan melakukan atau berperilaku apabila persepsi terhadap orang lain terhadap perilaku tersebut bersifat positif. Individu mempersepsikan bahwa perilaku individu tersebut diperbolehkan atau tidak diperbolehkan.

Untuk mengatur suatu minat berinvestasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, maka digunakanlah *theory planned behavior* yang di perkenalkan oleh Ajzen. Dalam *theory planned behavior* sebelum seseorang melakukan perilaku dalam hal ini yaitu berinvestasi, ada variabel yang mendahului yaitu minat, dan sebuah minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*.

---

<sup>11</sup> Kinanti F. Dkk. “ Analisis Determinan Sistem Informasi *E-Ticketing* Pendekatan *Extended Theory Of Planned Behavior*” *Minor Thesis*. Malang Universitas Brawijaya (2013).

Penelitian yang di ungkapkan oleh Tri Wijayanti dan Koesworo sebagai mana di kutip oleh Asah Wiari Sidiq dan Asih, seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti seminar dan pelatihan investasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi dan mengikuti kelompok belajar.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada generasi Z di desa Rejomulyo Kecamatan Kras, Desa Rejomulyo memiliki orbitas jarak tempuh ke kota Kediri yakni kurang lebih 17,00Km. berdasarkan data dari laporan tahunan desa tahun 2022 tercatat sebanyak 2.940 jiwa yang terdiri dari penduduk laki laki sebanyak 1.450 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1.490 jiwa. Pada saat observasi peneliti membagi penduduk dalam 5 generasi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Pembagian Generasi Penduduk Desa Rejomulyo**

| GENERASI                            | UMUR                               | LAKI LAKI | PEREMPUAN |
|-------------------------------------|------------------------------------|-----------|-----------|
| Generasi Pasca PD-2 tahun 1946-1964 | Umur 76-58 tahun pada 2022         | 152       | 143       |
| Generasi X tahun 1965-1980          | Umur 57-42 pada tahun 2022         | 216       | 341       |
| Generasi Y tahun 1981-1995          | Umur 43-27 pada tahun 2022         | 304       | 445       |
| Generasi Z tahun 1996-2012          | Umur 26-10 pada tahun 2022         | 481       | 379       |
| Generasi Alpha tahun 2013-2025      | Mulai umur dari 10 tahun pada 2022 | 227       | 219       |

Sumber: Hasil dari data Desa Rejomulyo

<sup>12</sup> Sidiq, A.W dkk, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap, Individu Terhadap Minat Berinvestasi...". *Jurnal Solusi*. No.18 Vol.1. (2020)

Dari tabel 1.2 dalam memulai investasi anak muda generasi z harus menyikapi secara bijak rencana investasi dan resiko yang pasti ada di setiap keputusan. Apalagi anak muda yang mempunyai antusiasme yang sangat tinggi. Pada desa rejomulyo generasi z yang ada di tengah teknologi digital serba canggih. Kini berinvestasi saham sangat mudah di akses oleh siapapun. Dengan modal hp dan uang mulai 100 ribu saja kini semua orang bisa dengan mudah membeli dan bertransaksi saham secara realtime pasar modal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dimana diharapkan dengan mengambil objek penelitian yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda. Lingkup yang berbeda menghasilkan pemikiran yang berbeda, sehingga diharapkan penelitian ini akan mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Meski sebagian generasi z di desa Rejomulyo masih memiliki modal yang terbatas, maka yang harus dilakukan adalah menyisihkan sebagian uang untuk diinvestasikan. Uang yang digunakan juga harus uang yang menganggur setelah porsi dana kebutuhan primer terpenuhi.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Generasi Z Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat banyak faktor faktor yang mempengaruhi minat generasi z berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Sikap adalah penilaian positif atau negatif seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Norma subjektif yaitu kepercayaan seseorang mengenai pandangan orang lain terhadap baik buruknya perilaku dan keinginan untuk mematuhi pandangan tersebut.
4. *Perceived behavioral control* persepsi mengenai keyakinan tentang ada atau tidak adanya faktor faktor yang memfasilitasi kinerja perilaku.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah?

4. Apakah sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* berpengaruh simultan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat dari penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh *perceived behavioral control* terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* simultan terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini berharap bisa memberikan yang terbaik sehingga kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dalam bidang, Minat investasi generasi Z di Pasar Modal Syariah.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi yang berguna terhadap calon investor dalam mengenai penelitian sikap, norma subjektif dan *perceived behavior control* ini diharapkan bisa memberikan masyarakat informasi mengenai investasi dan bagaimana teori ini dapat mempengaruhi minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

### b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi para peneliti kedepannya. Menjadi kontribusi ilmiah dan tambahan bukti empiris akan implementasi teori ini dalam mempengaruhi minat investasi generasi Z di pasar modal syariah .

### c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sumbangsih pustaka acuan dalam penelitian pengaruh sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control* terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian yaitu penetapan pada kejelasan penelitian, adapun yang merangkum dalam penelitian ini, agar penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran dan tujuan tersebut.

1. Ruang lingkup penelitian ini, yaitu hanya akan di fokuskan dalam pengaruh (X1) Sikap, (X2) Norma subjektif, (X3) *Perceived behavioral control terhadap* (Y) Minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.
2. Keterbatasan penelitian yaitu suatu hal yang menjadi keterbatasan yang ada pada penelitian ini, adalah data data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan pada desa Rejomulyo kras dengan mengambil data generasi Z di desa tersebut.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Definisi Konseptual
  - a. Pasar modal syariah / pasar modal islam adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip islam. Prinsip syariah ini adalah prinsip hokum islam dalam kegiatan syariah, yang tidak bertentangan dengan peraturan OJK tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal. Yang dijadikan rujukan dalam aktivitas maupun regulasi islam di Indonesia adalah fatwa beradaan DSN-MUI.<sup>13</sup>
  - b. Generasi Z merupakan generasi yang masih muda dan belum pernah mengenal kehidupan tanpa teknologi, sehingga kadang disebut sebagai i-gen. Generasi Z lahir antara tahun 1995 hingga 2010, pada masa ini Generasi Z sangat menikmati kemajuan teknologi dan bergantung pada teknologi pada usia yang lebih muda dibandingkan generasi lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Abdalloh, Irwan, *Pasar Modal Syariah*”, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 55

<sup>14</sup> “The Generation Guide - Millennials, Gen X, Y, Z And Baby Boomers.,” 2015, [Http://Fourhooks.Com/Marketing/Thegeneration-Guide-Millennials-Gen-X-Y-Z-And-Baby-Boomers- Art5910718593/](http://Fourhooks.Com/Marketing/Thegeneration-Guide-Millennials-Gen-X-Y-Z-And-Baby-Boomers- Art5910718593/). Diakses Pada 12 November 2022 Pukul 07.00

- c. Minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang . keputusan investasi dapat dikatakan optimal, ketika pengaturan waktu konsumsi tersebut dapat memaksimalkan eskpetasi utilitas. <sup>15</sup>
- d. Sikap menurut Cardno, menyatakan bahwa manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, akan tetapi harus ditafsirkan terlebih dahulu sebagai tingkah laku yang masih tertutup. Secara operasional pengertian sikap menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap kategori stimulus tertentu dan dalam penggunaan praktis, sikap sering kali dihadapkan dengan rangsang sosial dan reaksi yang bersifat emosional.<sup>16</sup>
- e. Norma Subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Jika seseorang menjadi titik referensi untuk mengarahkan perilaku, maka disebut dengan referents atau pemberi acuan. Pemberi acuan ini dapat berasal dari keluarga, teman, pasangan, dosen, praktisi dan sebagainya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Kusumawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variable Moderat”, *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, STIE Musi Palembang, (2010).

<sup>16</sup> Mar’at, “*Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984) hlm. 10

<sup>17</sup> Mihartinah, Duwi Dkk,” Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant”, *Jurnal Akuntansi*, 8 Vol. 02 (2018) hlm. 79

f. *Perceived behavioral control*, Kontrol perilaku yang dipersepsikan mengacu pada persepsi seseorang terhadap sulit tidaknya melaksanakan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan akan tersedia atau tidaknya sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tertentu dengan mencerminkan pengalaman masa lalu serta antisipasi terhadap hambatan dan rintangan.<sup>18</sup>

## 2. Definisi Operasional

Setelah memaparkan definisi secara konseptual di atas, maka secara operasionalnya dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiga faktor yang terdiri dari Sikap, Norma Subjektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z di Desa Rejomulyo Kecamatan Kras.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan dalam setiap babnya. Hal tersebut bertujuan agar penulisan menjadi lebih terarah dalam memberikan pembahasan. Sistematika pembahasan tersebut meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan

---

<sup>18</sup> Ibid. hlm. 79-80

keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi uraian semua variabel tentang variabel faktor faktor yang mempengaruhi sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control* dan minat berinvestasi generasi z di pasar modal.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan hasil hasil analisis terhadap variabel variabel yang di teliti dan pengujian hipotesis.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai data penelitian dan hasil analisis data. Dan berisi tentang hasil penelitian lapangan sesuai dengan pembahasan penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini menguraikan rangkuman permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan atas dasar penelitian tersebut.